

ANALISIS PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS III SDN GANDASARI 1 KOTA TANGERANG

Kurnia Fartdilah¹, Septy Nurfadhillah², Yeni Nuraeni³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
kurnianiafadillah19@gmail.com ; nurfadhillahsepty@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the role of teachers during the implementation of learning during the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative research methods with a type of case study approach intended to accurately explain a particular individual phenomenon or characteristic, situation or group that occurs. The subject on this study was class III Teachers. Teknik data collection uses observation with 2 sources, namely teachers and students, interviews with 3 sources, namely principals, teachers, and students and using document studies. In this case, researchers conduct interviews to find out some indicators of the role of teachers, (1) Teachers as educators and teachers, here teachers play a role in providing a material to students with easy-to-understand language; (2) teachers as mediators or learning resources and facilitators, here teachers play a role in providing a way out in student learning activities that usually use package books in the delivery of materials; (3) teachers as models and role models, teachers play a role by setting a good example to their students; (4) teachers as motivators, teachers act as student encouragement in order to improve the development of student learning activities; (5) teachers as mentors and evaluators, teachers play a role to guide students to be able to determine the various potentials they have as student provisions.

Keywords : *Teacher Role, Online Learning, Covid-19 Pandemic*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pada saat pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus yang dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena atau karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu yang terjadi secara akurat. Subjek pada penelitian ini adalah Guru kelas III . teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan 2 sumber yaitu guru dan siswa, wawancara dengan 3 sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa serta menggunakan studi dokumen. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui beberapa indikator dari peran guru, (1) Guru sebagai pendidik dan pengajar , disini guru berperan untuk memberikan suatu materi kepada siswa dengan bahasa yang mudah dipahami ; (2) guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator, disini guru berperan untuk memberikan jalan keluar dalam kegiatan pembelajaran siswa yang biasanya menggunakan buku paket dalam penyampaian materi;

(3)guru sebagai model dan teladan, guru berperan dengan memberikan contoh yang baik terhadap muridnya;(4) guru sebagai motivator, guru berperan sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan pengembangan kegiatan belajar siswa; (5)guru sebagai pembimbing dan evaluator, guru berperan untuk membimbing siswa agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal peserta didik.

Kata Kunci : Peran Guru, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Dampak Covid-19 Bagi Pendidikan Dengan adanya pandemi Covid-19 masuk ke wilayah Indonesia, sistem pendidikan di Indonesia dirubah yang tadinya pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah kemudian diganti menjadi pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Belajar dari rumah (work from home) ada beberapa aspek seperti pembelajaran secara kognitif dan psikomotor masih bisa dilakukan dengan jarak jauh oleh guru. Dasar kebijakan sektor pendidikan di Indonesia sampai saat ini belum dibuka untuk pembelajaran tatap muka di sekolah. Seperti yang diputuskan oleh beberapa menteri pada tanggal 15 Juni 2020, bahwa sektor pendidikan dasar dan menengah hanya boleh dibuka jika status zona wilayah atau daerah sudah berwarna hijau. Bahkan untuk pendidikan tinggi perkuliahan tetap dilakukan secara daring, hanya penelitian dan mata kuliah latihan vokasi yang diberikan untuk beraktivitas di kampus, namun dengan protokol kesehatan yang sangat ketat. Pada pendidikan dasar dan menengah pembelajaran daring menjadi berpolemik. Terutama pada siswa PAUD dan SD sesungguhnya pendidikan di sekolah lebih banyak terjadi interaksi sosial. Mereka tidak sepenuhnya hanya diberikan pengetahuan secara kognitif, namun dilatih kecakapan atau keterampilan, serta yang paling penting adalah sikap. Sehingga pembelajaran daring untuk siswa PAUD dan SD masih belum terlaksana dengan maksimal.

Menurut Asmani, guru adalah figur, inspirator dan motivator murid dalam mengukir masa depannya. Sedangkan menurut Djamarah, guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik atau orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetap dapat dilaksanakan di masjid, rumah, dan sebagainya. Guru menjadi sosok perantara yang

menyampaikan ilmu pengetahuan bagi peserta didik yang selalu memberi inspirasi dan memotivasi yang tidak hanya di tempat pendidikan yang formal. Istilah lain dari guru biasa disebut sebagai pendidik.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 39 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dalam pasal 2 dijelaskan bahwa pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pendidik yang mengajar pada satuan pendidikan tinggi disebut dosen. Guru atau pendidik menjadi tenaga yang profesional dan memiliki kedudukan yang tinggi dibandingkan dengan tenaga profesi lainnya. Pendidik bukan hanya memberikan pengetahuan namun pendidik juga membentuk kepribadian peserta didiknya. Guru menjadi jembatan paling tinggi yang memiliki tugas sangat mulia untuk mencerdaskan kehidupan siswa bangsa dan melahirkan generasi yang berkeadaban.

Menurut Dri Atmaka (2004:17), pendidik atau guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan peserta didik baik fisik dan spiritual. Dengan ini dapat didefinisikan bahwa guru adalah salah seorang yang mempunyai tanggung jawab dalam proses pertumbuhan, pematangan dan perubahan kepercayaan akan adanya kekuatan luar biasa dalam diri si anak. Biasanya berimbas kepada perilaku, ketaatan dan pola hidup si anak.

Menurut Husnul Chotimah (2008), pengertian guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Dengan ini dapat didefinisikan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan pengetahuan yang dipunya kepada siswa pada saat proses pembelajaran.

Menurut Mulyasa, pengertian guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke

pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama untuk yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru adalah seseorang yang mempunyai andil dalam perkembangan anak didiknya. guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik atau orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Guru atau pendidik menjadi tenaga yang profesional dan memiliki kedudukan yang tinggi dibandingkan dengan tenaga profesi lainnya. Pendidik bukan hanya memberikan pengetahuan namun pendidik juga membentuk kepribadian peserta didiknya. Guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik. Guru juga memiliki peranan penting yaitu harus mengetahui bagaimana perkembangan siswa pada saat pembelajaran, Guru juga memiliki beberapa peranan yang harus dilakukan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus sebagai subjek yang dilakukan dikelas 3 SDN Gandasari 1 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen yang dilakukan dengan observasi kepada guru dan siswa, wawancara kepada guru, orangtua, dan siswa serta studi dokumen. Dalam teknik analisis data akan mereduksi data atau memilih hal-hal yang pokok, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Peran Guru Kelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti pada guru kelas III di SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dengan 10 narasumber yaitu 1 kepala sekolah, 2 guru kelas, 3 orangtua siswa kelas III, dan 4 siswa kelas III didapatkan hasil bahwa peran guru sebagai pendidik dan pengajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Namun pada saat pembelajaran daring ini menurut beberapa pendapat narasumber bahwa peran guru sebagai pendidik dan pengajar masih kurang, terlebih padaat pembelajaran daring ini yang lebih berperan penting adalah orangtua, sehingga disini banyak orangtua yang mengeluh mengenai pembelajaran daring.

Peran guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator didapatkan hasil bahwa guru masih kurang dalam menggunakan media untuk menjadi bahan ajar. sehingga disini guru hanya menggunakan metode ceramah yang nantinya hanya dijelaskan melalui *voice note* yang dikirim via group untuk menjelaskan materi. Selain itu guru juga mengirim link yang nantinya siswa akan diminta untuk melihat video sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Peran guru sebagai model dan teladan berdasarkan hasil penelitian yang didapat dilapangan adalah peran guru sebagai model dan teladan bagi anak didiknya sudah sangat baa, disetiap pertemuan pembelajaran guru selalu menjelaskan mengenai perbuatan baik dan perbuatan buruk yqng harus diterapkan dan yang tidak boleh diterapkan. Misalnya, guru memberikan contoh membuamng sampah pada tempatnya, kemudian guru menjelaskan kepada siswa dampak baik dan buruknya membuang sampah sembarangan dan ditempat sampah. Dampak baiknya lingkungan menjadi bersih dan tentram, dampak buruknya dapat menyebabkan banjir, kemudian lingkungan menjadi kotor.

Peran guru sebagai motivator, berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti dilapangan yaitu peran guru sebagai motivator pada saat pembelajaran sudah baik, misalnya guru memberikan pertanyaan di akhir pembelajaran kepada siswa kemudian guru menyuruh siswa untuk mengacungkan tangan yang dipilih guru itulah yang akan menjawab. Kemudian guru memilih satu siswa yang menjawab jika jawaban siswa benar maka guru akan memberikan apresiasi berupa pujian, namun jika siswa salah menjawab maka guru akan memberikan motivasi dan apresiasi juga, karena yang terpenting siswa sudah berani untuk menjawab sehingga itu dapat menumbuhkan sikap percaya diri siswa dan mengembangkan keberanian siswa.

Peran guru sebagai pembimbing dan evaluator berdasarkan hasil wawancara yang didapat dilapangan dari beberapa narasumber guru pada saat akhir pembelajaran memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa dalam suatu pembelajaran namun selama pembelajaran daring guru jarang melakukan evaluasi karena keterbatasan waktu dan beberapa kendala lainnya seperti jaringan yang tidak stabil.

Pembahasan

Salah satu teori yang dapat memperkuat yaitu dari Piaget & Inhelder (2010) yang menyatakan bahwa “ karakteristik anak usia sekolah dasar adalah senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Karakteristik ini dalam teori kognitif disebutkan bahwa anak usia sekolah dasar memasuki tahap operasional konkret.” Maka dengan dilaksanakannya pembelajaran daring yang pada pembelajaran hanya menggunakan video yang terdapat pada *youtube* saja masih kurang. Karena tidak adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik yang menjadikan pembelajaran menjadi pasif. Dikarenakan siswa kelas III membutuhkan pembelajaran yang konkret.

Pada kasus peran guru di SDN Gandasari 1 yaitu masih ada beberapa peran guru yang belum diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran daring, sehingga

menyebabkan beberapa orangtua siswa merasakan kesulitan dalam memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang diajarkan karena kurangnya penjelasan dari guru kelas. Faktor utama siswa malas melaksanakan pembelajaran daring dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua, yang dimana ada beberapa orangtua siswa yang sibuk bekerja sehingga siswa kurang perhatian lebih terhadap suatu pembelajaran, ada juga orangtua siswa yang kurang memahami penggunaan *handphone* terutama yang diasuh oleh nenek kakeknya. Ada juga beberapa siswa yang memang malas mengikuti pembelajaran dikarenakan lebih memilih memainkan hp untuk bermain games dibanding memainkan *handphone* untuk belajar.

peran guru sebagai pendidik dan pengajar berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu peran guru sebagai pendidik dan pengajar masih kurang aktif pada saat pembelajaran daring yang dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja yang membuat semangat siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran daring terlebih ada beberapa banyak factor dari orangtua siswa pada saat penyampaian materi kepada siswa dikarenakan guru yang kurang mendetail pada saat penjelasan suatu materi. Sehingga banyak orangtua yang merasakan kesulitan pada saat penyampaian materi, dan ada beberapa siswa juga yang malas mengikuti pembelajaran daring dikarenakan merasa jenuh atau kurangnya perhatian dari orangtua.

peran guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti orang tua menyatakan bahwa seorang guru pada saat pembelajaran daring hanya beberapa kali saja menggunakan media namun lebih cenderung pada saat pembelajaran daring yaitu absen, memberikan tugas, dan melakukan penilaian.

peran guru sebagai model dan teladan, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu guru sudah baik dalam memberikan contoh yang baik terhadap peserta didiknya, pada setiap pembelajaran guru selalu memberikan contoh perilaku yang baik yang harus diterapkan oleh siswa, selain itu guru juga menjelaskan beberapa perilaku tidak baik yang tidak boleh siswa terapkan.

peran guru sebagai motivator, berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu ada beberapa orang tua siswa menyatakan bahwa dalam memberikan motivasi guru sudah cukup baik ,misalnya Ketika guru menanyakan mengenai hal

yang ada sangkut pautnya dengan materi yang diajarkan maka Ketika siswa menjawab maka guru tetap menghargai jawaban siswa mau jawaban itu salah sekalipun guru tetap memberikan apresiasi dan memberikan motivasi.

peran guru sebagai pembimbing dan evaluator, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti yaitu guru sudah baik dalam memberikan evaluasi kepada siswa disetiap akhir pembelajaran untuk mengukur pengetahuan siswa dan guru juga sudah cukup baik untuk membimbing siswa pada saat proses pembelajaran namun guru masih kurang dalam memberikan penjelasan kepada siswa dikarenakan waktu yang terbatas dan banyak factor yang mempengaruhi pembelajaran terbatas pada saat pembelajaran daring salah satunya adalah factor jaringan yang kurang stabil.

KESIMPULAN

Sebagai hasil temuan akhir penelitian di lapangan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai pendidik dan pengajar di kelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dapat dikatakan kurang baik dari beberapa pendapat dari orang tua siswa dikarenakan guru yang masih monoton dan jarang dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa terlebih dahulu.
2. Peran guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator dikelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dapat dikatakan cukup baik dikarenakan berdasarkan hasil penelitian guru hanya menggunakan video yang diambil dari *youtube* dan jarang menggunakan media lain dalam proses pembelajaran daring.
3. Peran guru sebagai model dan teladan dikelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang dapat dikatakan sudah baik dikarenakan guru sudah menerapkan bagaimana perilaku baik dan buruk kepada siswa, dan guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai perbuatan yang harus ditiru dan perilaku yang tidak boleh ditiru.
4. peran guru sebagai motivator dikelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang di kelas III SDN Gandasari 1 Kota Tangerang sudah baik dikarenakan dari hasil penelitian yang didapat disini guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa yang sudah mau percaya diri untuk melakukan hal yang diperintahkan guru

- dan guru tidak akan menyalahkan jika jawaban tersebut salah melainkan memberikan motivasi dan apresiasi dikarenakan sudah percaya diri.
5. peran guru sebagai pembimbing dan evaluator dikelas III SDN Gandasar I Kota Tangerang sudah cukup baik dikarenakan dari hasil penelitian yang didapat guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa terhadap suatu pembelajaran namun guru masih kurang dalam membimbing perkembangan belajar siswa yang dapat dilihat dari kurangnya guru menjelaskan suatu materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwani & Zahrudin Hodsay. 2020. *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ahsan, Fadhil, dkk. 2020. *Lawan Virus Corona : Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh*. Jawa Timur : Airlangga University Press.
- Anies. 2020. *COVID-19 : Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta : Arruzz Media.
- Gunawan, Cakti Indra. *Anomali Covid-19 : Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*, (Malang : CV. IRDH.)
- Maemunawati, Siti, & Alif, Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten : 3M Media Karya Serang.
- Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Masrul, dkk. 2020. *Pandemik COVID-19 : Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai : Yayasan Kita Menulis.
- Mawardi. 2019. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidik*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Nurul Fadilah, Syarifah. 2018. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik di Kelas IV SDI As-Salam Malang”. Skripsi. Malang : UIN Malang.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Etika Profesi Guru*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rahayu, Siti, dkk. 2020. *COVID-19 : THE NIGHTMARE OR RAINBOW*. Jakarta : Mata Aksara.
- Ramadhani, Rahmi, dkk. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran : Konsep & Pengembangan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang : Literasi Nusantara.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau : PT. Indragiri Dot Com.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sri Gusty, dkk., 2020. *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.
- Tokan, P.Ratu Ile. 2016. *Sumber Kecerdasan Manusia*. Jakarta : PT Grasindo.